



Pengaruh Literasi Keuangan, Kemudahan Penggunaan Teknologi, dan Kepercayaan Sistem Digital terhadap Perilaku Finansial Digital melalui Minat Menggunakan Layanan Keuangan Digital sebagai Variabel Intervening dengan Kesiapan Teknologi pada Generasi Z di Jawa Timur

Neza Putri Pratama^{1*}, Hwihanus²

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, Indonesia^{1,2}

*Email Korespondensi: 1222400078@surel.untag-sby.ac.id

Diterima: 08-12-2025 | Disetujui: 18-12-2025 | Diterbitkan: 20-12-2025

ABSTRACT

This research aims to analyze and prove the influence of Financial Literacy, Perceived Ease of Technology Use, and Digital System Trust on the Digital Financial Behavior of Generation Z in East Java, by examining the role of Interest in Using Digital Financial Services as an intervening variable, and Technology Readiness. The research method used is a quantitative approach. This study tests the causal relationship between variables, namely examining the direct, indirect, and moderating effects, to obtain empirical results regarding the determining factors of digital financial behavior. The results show that Generation Z Digital Financial Behavior is not directly influenced by Financial Literacy, Technology Ease, Digital System Trust, or Technology Readiness. However, it was found that Financial Literacy has a significant and positive influence on Interest in Using Digital Financial Services. The most dominant finding is that Interest in Using Digital Financial Services is the most significant factor affecting Digital Financial Behavior. This concludes that the formation of healthy digital financial behavior in Generation Z is more driven by the aspect of interest and the habit of responsibly using digital services, which is fundamentally triggered by adequate financial understanding. Factors of ease of use, system trust, and technology readiness are no longer significant because they are already considered basic necessities for Generation Z.

Keywords: Digital Financial Behavior, Financial Literacy, Digital Financial Interest, Generation Z, Technology Readiness

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan membuktikan pengaruh dari Literasi Keuangan, Kemudahan Penggunaan Teknologi, dan Kepercayaan Sistem Digital terhadap Perilaku Finansial Digital Generasi Z di Jawa Timur, dengan menguji peran Minat Menggunakan Layanan Keuangan Digital sebagai variabel perantara (*intervening*) dan Kesiapan Teknologi. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian ini menguji hubungan kausalitas antar variabel, yakni menguji pengaruh langsung, tidak langsung, dan moderasi, untuk mendapatkan hasil empiris mengenai faktor-faktor penentu perilaku finansial digital. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Perilaku Finansial Digital Generasi Z tidak dipengaruhi secara langsung oleh Literasi

Keuangan, Kemudahan Teknologi, Kepercayaan Sistem Digital, maupun Kesiapan Teknologi. Namun, ditemukan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh signifikan dan positif terhadap Minat Menggunakan Layanan Keuangan Digital. Temuan paling dominan adalah bahwa Minat Menggunakan Layanan Keuangan Digital merupakan faktor paling signifikan yang memengaruhi Perilaku Finansial Digital. Hal ini menyimpulkan bahwa pembentukan perilaku finansial digital yang sehat pada Generasi Z lebih didorong oleh aspek minat dan kebiasaan penggunaan layanan digital secara bertanggung jawab, yang pada dasarnya dipicu oleh pemahaman finansial yang memadai. Faktor kemudahan, kepercayaan sistem, dan kesiapan teknologi tidak lagi signifikan karena telah dianggap sebagai kebutuhan dasar bagi Generasi Z.

Katakunci: Perilaku Finansial Digital, Literasi Keuangan, Minat Keuangan Digital, Generasi Z, Kesiapan Teknologi

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Neza Putri Pratama, & Hwihanus. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan, Kemudahan Penggunaan Teknologi, dan Kepercayaan Sistem Digital terhadap Perilaku Finansial Digital melalui Minat Menggunakan Layanan Keuangan Digital sebagai Variabel Intervening dengan Kesiapan Teknologi pada Generasi Z di Jawa Timur. *Indonesia Economic Journal*, 1(2), 3204-3223. <https://doi.org/10.63822/gwf8s393>

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan besar terhadap cara masyarakat mengelola keuangan, khususnya pada Generasi Z yang berada pada rentang usia 17–25 tahun. Kelompok ini terdiri dari pelajar SMA/SMK, mahasiswa, pekerja muda, serta mahasiswa yang bekerja, yang seluruhnya merupakan pengguna aktif layanan keuangan digital seperti e-wallet, mobile banking, paylater, investasi digital, dan aplikasi fintech lainnya. kenyataannya banyak dari mereka belum memiliki pemahaman finansial yang baik. Hal ini menjadikan perilaku finansial pada Generasi Z belum sepenuhnya sehat, bahkan menimbulkan risiko seperti perilaku konsumtif berlebihan, penggunaan fasilitas paylater tanpa perhitungan, hingga kerentanan terhadap penipuan digital. Kondisi tersebut memperlihatkan bahwa perilaku finansial digital dipengaruhi oleh berbagai faktor penting, yaitu literasi keuangan, kemudahan penggunaan teknologi, kepercayaan terhadap sistem digital, minat menggunakan layanan digital, serta kesiapan teknologi.

Tujuan teknologi keuangan adalah mempercepat layanan keuangan melalui pemanfaatan teknologi secara maksimal. Ketersediaan teknologi keuangan memungkinkan masyarakat mengakses layanan keuangan yang lebih terjangkau, mudah dijangkau, dan mudah diperoleh. Pendekatan proaktif terhadap sektor keuangan, terutama perbankan digital, menjadi penyebab utama ledakan ekspansi teknologi keuangan. Selain itu, perilaku Generasi Z, yang kini menjadi mayoritas penduduk Indonesia, turut mendorong pertumbuhan teknologi keuangan (Aidil Fadli, 2024). Generasi Z, yang lahir dan berkembang di era digital, kini menjadi kelompok pengguna terbesar layanan teknologi keuangan di Indonesia (Elsalonika & ida, 2025).

Seiring dengan meningkatnya ketergantungan masyarakat khususnya pada Generasi Z terhadap layanan keuangan digital seperti pembayaran seluler, perbankan online, pinjaman digital, dan aplikasi fintech literasi keuangan digital kini menjadi keterampilan krusial bagi individu yang ingin mengelola keuangan secara efektif di era modern (Amelia & Andiani, 2023). Keberadaan aplikasi dompet digital memfasilitasi Generasi Z dalam berbelanja menggunakan uang yang tidak berwujud fisik. Kondisi ini menimbulkan persepsi bahwa tidak ada pengeluaran uang dalam jumlah tertentu saat berbelanja. Akibatnya, literasi keuangan dalam bentuk kemampuan mengelola keuangan sangat penting bagi Generasi Z untuk mencapai perilaku keuangan yang sehat dan bijak (Hariyani & Prasetyo, 2024).

Kepercayaan adalah faktor utama yang sering menghambat adopsi teknologi finansial, seperti perbankan digital. Generasi Z, walaupun antusias terhadap teknologi, masih cemas tentang keamanan data dan privasi. Meski demikian, kepercayaan tidak selalu stabil; ia sering tumbuh melalui pengalaman pengguna seiring waktu. Generasi Z, yang akrab dengan kemudahan digital, mungkin merasa lebih aman menggunakan aplikasi perbankan digital setelah merasakan kenyamanan dan keamanannya langsung. Dengan demikian, meskipun kepercayaan awal bisa jadi rintangan, peningkatan keamanan dan transparansi secara bertahap dapat mendorong adopsi yang lebih luas (Meliana & Supriyadi, 2025).

Menurut (Lusardi et al., 2018) rendahnya literasi keuangan menyebabkan individu termasuk generasi z rentan terhadap keputusan keuangan yang tidak rasional, konsumtif, dan berisiko tinggi. Jadi, penggunaan teknologi keuangan tanpa literasi memadai tidak otomatis menciptakan perilaku finansial yang sehat, sebagaimana fenomena pada Generasi Z di Jawa Timur. (Christiana et al., 2025) mengungkapkan planned behavior pada perilaku adalah konstruksi yang dibuat saat seseorang menilai situasi yang

Pengaruh Literasi Keuangan, Kemudahan Penggunaan Teknologi, dan Kepercayaan Sistem Digital terhadap Perilaku Finansial Digital melalui Minat Menggunakan Layanan Keuangan Digital sebagai Variabel Intervening dengan Kesiapan Teknologi pada Generasi Z di Jawa Timur

(Pratama, et al.)

meningkatkan kepercayaan dirinya. Niat untuk berperilaku dapat mengarah pada perilaku yang ditampilkan oleh individu yang memiliki kepercayaan diri yang kuat selalu berperilaku lebih baik sesuai dengan keyakinannya.

Menurut (Muaviah et al., 2023) bahwa karakteristik finansial Generasi Z dan implikasi digitalisasi terhadap perilaku keuangan yang berguna untuk landasan teoretis vPerilaku Finansial Digital) dan profil sampel penelitian terkait Generasi Z. Namun, (Pulungan, 2017) menyatakan kajian empiris literasi keuangan pada populasi mahasiswa generasi z dapat dipakai untuk mendukung konstruksi pengaruh Literasi Keuangan dan instrumen pengukuran.

Menurut (Syahrani & Akhiruddin Siregar, 2025) meneliti minat menggunakan layanan perbankan digital pada Gen Z yang sangat cocok sebagai literatur untuk variabel M (Minat Penggunaan Digital) dan dampaknya terhadap perilaku finansial digital. Namun, (Yuliawati et al., 2023) mengungkapkan bahwa literasi fintech dan keputusan penggunaan e-money di Generasi Z cocok untuk membangun item yang mengukur *minat penggunaan teknologi* dan *kesiapan teknologi*.

Menurut (Akbar & Armansyah, 2023) penelitian empiris pada Gen Z yang menyentuh literasi keuangan, efikasi diri, dan perilaku berguna untuk tinjauan pustaka dan pembandingan tren nasional. Namun, *Digital Financial Literacy*, perilaku kredit fintech (mirip perilaku finansial digital), *digital access* sebagai mediator.

Menurut (Ayu Saputri Maola Desi & Nabila, 2025) bahwa *penggunaan teknologi pembayaran QRIS* dan *literasi keuangan digital* berpengaruh positif terhadap kegiatan transaksi digital pada Gen Z. Namun, (Fadiyah & Widodo, 2024) menyatakan mahasiswa di Sidoarjo (Jawa Timur), hasil menunjukkan bahwa financial technology dan literasi keuangan memiliki pengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan finansial, dan digital literacy memoderasi pengaruh fintech di era digital.

Menurut (Sulistyo, 2026) menemukan bahwa literasi keuangan yang rendah dikombinasikan dengan penggunaan layanan *FinTech* secara intens yang dapat *meningkatkan perilaku konsumtif* pada Generasi Z. Namun, bahwa literasi keuangan memainkan peran mediasi penting antara perilaku finansial dan partisipasi dalam layanan formal (termasuk digital banking), menekankan keterkaitan literasi terhadap perilaku finansial digital di Generasi Z.

Berdasarkan fenomena tersebut, muncul sejumlah pertanyaan penting yang membentuk urgensi penelitian ini, antara lain apa penyebab perilaku finansial digital Generasi Z belum maksimal meskipun mereka sangat akrab dengan teknologi; siapa yang terdampak, yaitu Generasi Z usia 17–25 tahun dengan latar belakang pelajar, mahasiswa, pekerja dan mahasiswa bekerja; di mana fenomena ini terjadi, yaitu pada masyarakat di berbagai daerah termasuk Jawa Timur yang memiliki perkembangan fintech yang sangat pesat kapan masalah ini relevan, yaitu pada masa ketika digitalisasi keuangan meningkat tajam pasca pandemi mengapa masalah ini penting, karena perilaku finansial digital yang buruk dapat menyebabkan masalah jangka panjang seperti hutang digital, risiko keamanan data, dan pengelolaan keuangan tidak sehat dan bagaimana faktor literasi keuangan, kemudahan penggunaan teknologi, kepercayaan terhadap sistem digital, minat menggunakan layanan digital, serta kesiapan teknologi memengaruhi terbentuknya perilaku finansial digital.

Oleh karena itu, urgensi penelitian ini terletak pada pentingnya memahami faktor-faktor yang memengaruhi perilaku finansial digital Generasi Z secara komprehensif, khususnya pada usia 17–25 tahun

Pengaruh Literasi Keuangan, Kemudahan Penggunaan Teknologi, dan Kepercayaan Sistem Digital terhadap Perilaku Finansial Digital melalui Minat Menggunakan Layanan Keuangan Digital sebagai Variabel Intervening dengan Kesiapan Teknologi pada Generasi Z di Jawa Timur

(Pratama, et al.)

yang merupakan fase pembentukan kebiasaan keuangan jangka panjang. Novelty penelitian ini terletak pada penggunaan variabel kesiapan teknologi sebagai faktor yang jarang diteliti, serta analisis komprehensif pada responden dengan latar belakang beragam (pelajar, mahasiswa, pekerja, dan mahasiswa yang bekerja), sehingga penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi empiris yang signifikan dalam pengembangan literasi keuangan digital dan strategi perlindungan konsumen digital bagi Generasi Z.

TINJAUAN PUSTAKA

Perilaku finansial digital merupakan perilaku individu dalam mengelola, menggunakan, dan mengambil keputusan keuangan melalui sarana digital seperti mobile banking, dompet digital, paylater, serta berbagai aplikasi fintech. Perilaku ini tidak hanya mencerminkan intensitas penggunaan layanan keuangan digital, tetapi juga kualitas pengambilan keputusan keuangan, pengendalian diri, serta kesadaran terhadap risiko dan keamanan transaksi. Pada Generasi Z, perilaku finansial digital berkembang sangat pesat seiring dengan karakteristik mereka sebagai generasi yang tumbuh bersama teknologi digital. Perilaku finansial digital Generasi Z masih didominasi oleh aspek kemudahan dan gaya hidup dibandingkan pertimbangan perencanaan keuangan jangka panjang (Garg & Singh, 2018).

Grand Theory

Grand theory yang mendasari penelitian ini adalah Social Cognitive Theory yang dikemukakan oleh Bandura (1986) serta Theory of Planned Behavior (TPB) oleh Ajzen (1991). Social Cognitive Theory menjelaskan bahwa perilaku individu terbentuk melalui interaksi timbal balik antara faktor personal, lingkungan, dan perilaku itu sendiri. Dalam penelitian ini, faktor personal direpresentasikan oleh literasi keuangan dan kepercayaan terhadap sistem digital, sedangkan faktor lingkungan tercermin melalui perkembangan teknologi keuangan digital. Interaksi ketiga faktor tersebut membentuk perilaku finansial digital Generasi Z (Bandura, 1986). Sementara itu, Theory of Planned Behavior menyatakan bahwa perilaku aktual seseorang dipengaruhi oleh niat atau minat. Niat tersebut terbentuk dari sikap, norma subjektif, serta persepsi kontrol perilaku. Teori ini diterapkan untuk menjelaskan peran minat menggunakan layanan keuangan digital sebagai variabel perantara. Variabel ini menghubungkan pengaruh literasi keuangan, kemudahan penggunaan teknologi, dan kepercayaan pada sistem digital terhadap perilaku finansial digital (Ajzen, 1991).

Middle Theory

Middle theory yang digunakan dalam penelitian ini adalah Technology Acceptance Model (TAM) dan Technology Readiness Theory (TRT). Technology Acceptance Model (TAM) menyatakan bahwa adopsi dan pemanfaatan teknologi dipengaruhi oleh persepsi manfaat serta persepsi kemudahan penggunaan. Pada penelitian ini, TAM berfungsi sebagai landasan teoretis untuk variabel kemudahan penggunaan teknologi. Variabel ini diasumsikan memengaruhi minat dan perilaku Generasi Z dalam menggunakan layanan keuangan digital (Davis, 1989). Selain itu, Technology Readiness Theory menjelaskan kesiapan seseorang untuk mengadopsi teknologi. Kesiapan ini didasarkan pada tingkat optimisme, inovasi, ketidaknyamanan, dan rasa tidak aman terhadap teknologi. Teori ini diterapkan untuk

Pengaruh Literasi Keuangan, Kemudahan Penggunaan Teknologi, dan Kepercayaan Sistem Digital terhadap Perilaku Finansial Digital melalui Minat Menggunakan Layanan Keuangan Digital sebagai Variabel Intervening dengan Kesiapan Teknologi pada Generasi Z di Jawa Timur

(Pratama, et al.)

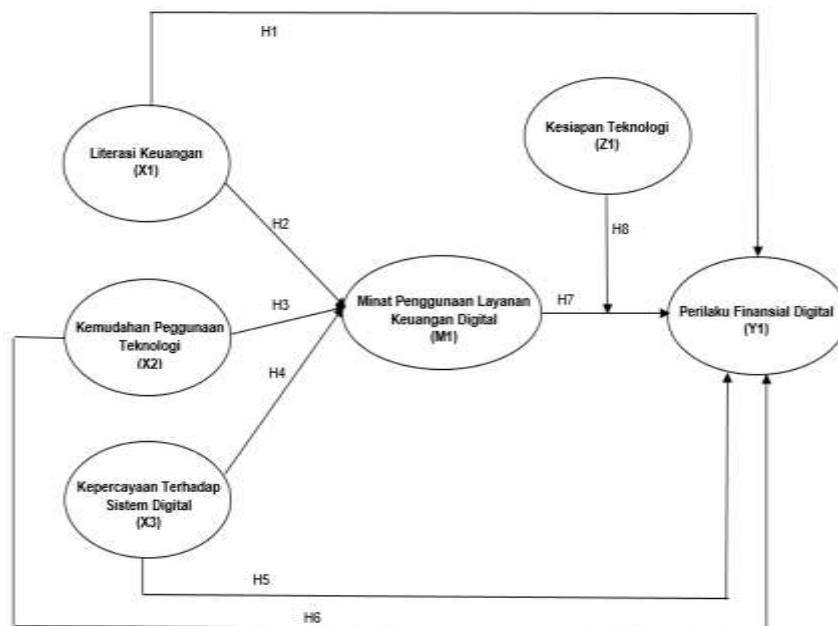
menjelaskan peran kesiapan teknologi sebagai pendukung pembentukan perilaku finansial digital (Parasuraman, 2000).

Applied Theory

Applied theory dalam penelitian ini adalah Teori Literasi Keuangan dan Teori Perilaku Finansial Digital. Teori literasi keuangan menjelaskan bahwa seseorang dengan tingkat literasi keuangan yang baik cenderung mampu mengelola keuangan secara lebih rasional dan bertanggung jawab. Dalam konteks digital, literasi keuangan mencakup pemahaman mengenai produk keuangan digital, risiko transaksi online, serta kemampuan mengelola pengeluaran melalui platform digital. literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan generasi muda, meskipun tidak selalu berpengaruh langsung terhadap keputusan keuangan digital (Pechenaya et al., 2016).

Sementara itu, Perilaku finansial digital mencerminkan sejauh mana seseorang mampu menggunakan layanan keuangan digital secara bijak, aman, dan terencana. teori perilaku finansial digital serta menjelaskan bagaimana seseorang dalam menggunakan teknologi keuangan secara terencana, aman, dan bertanggung jawab. penggunaan e-wallet yang masif pada Generasi Z cenderung meningkatkan perilaku konsumtif apabila tidak diimbangi dengan kontrol keuangan dan kesadaran risiko digital. Penelitian ini menegaskan bahwa kemudahan transaksi digital dapat memicu perilaku finansial digital yang kurang terencana (Hariyani & Prasetyo, 2024).

Hipotesa:



Pengaruh Literasi Keuangan, Kemudahan Penggunaan Teknologi, dan Kepercayaan Sistem Digital terhadap Perilaku Finansial Digital melalui Minat Menggunakan Layanan Keuangan Digital sebagai Variabel Intervening dengan Kesiapan Teknologi pada Generasi Z di Jawa Timur
(Pratama, et al.)

Variabel	Notasi	Indikator
Literasi Keuangan (X1)	X1.1	Pengetahuan tentang konsep dasar keuangan
	X1.2	Kemampuan merencanakan dan mengelola anggaran pribadi
	X1.3	Pemahaman tentang risiko dan manfaat produk keuangan digital
Kemudahan Penggunaan Teknologi (X2)	X2.1	Kesederhanaan antarmuka aplikasi digital
	X2.2	Kemudahan mengakses fitur layanan digital
	X2.3	Cepat dan mudah dipahami tanpa bantuan teknis
Kepercayaan Terhadap Sistem Digital (X3)	X3.1	Keyakinan bahwa data pribadi aman dalam sistem
	X3.2	Kepercayaan terhadap keamanan transaksi digital
	X3.3	Persepsi bahwa layanan digital dapat diandalkan dan konsisten
Minat Penggunaan Layanan Keuangan Digital (M1)	M1.1	Keinginan untuk mencoba layanan keuangan digital baru
	M1.2	Kesediaan menggunakan layanan digital untuk kebutuhan finansial rutin
	M1.3	Ketertarikan mengikuti promosi atau inovasi layanan digital
Kesiapan Teknologi (Z1)	Z1.1	Ketersediaan perangkat teknologi yang memadai
	Z1.2	Koneksi internet yang stabil dan cepat
	Z1.3	Pengetahuan dasar penggunaan perangkat digital
Perilaku Finansial Digital (Y1)	Y1.1	Frekuensi menggunakan aplikasi atau platform digital
	Y1.2	Jenis transaksi digital yang sering dilakukan
	Y1.3	Kepatuhan terhadap keamanan digital

H₁: Literasi Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Finansial Digital pada Generasi Z di Jawa Timur

H₂: Literasi Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Minat Keuangan Digital pada Generasi Z di Jawa Timur

H₃: Kemudahan Teknologi berpengaruh signifikan terhadap Minat Keuangan Digital Pada Generasi Z di Jawa Timur

H₄: Kepercayaan Sistem Digital berpengaruh signifikan terhadap Minat Keuangan Digital pada Generasi Z di Jawa Timur

H₅: Kepercayaan Sistem Digital berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Finansial Digital pada Generasi Z di Jawa Timur

H₆: Kemudahan Teknologi berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Finansial Digital pada Generasi Z di Jawa Timur

H₇: Minat Keuangan Digital berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Finansial Digital pada Generasi Z di Jawa Timur

H₈: Kesiapan Teknologi berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Finansial Digital pada Generasi Z di Jawa Timur

Pengaruh Literasi Keuangan, Kemudahan Penggunaan Teknologi, dan Kepercayaan Sistem Digital terhadap Perilaku Finansial Digital melalui Minat Menggunakan Layanan Keuangan Digital sebagai Variabel Intervening dengan Kesiapan Teknologi pada Generasi Z di Jawa Timur

(Pratama, et al.)

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode explanatory research, yaitu penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan hubungan kausal antara variabel independen, variabel intervening, dan variabel dependen melalui pengujian hipotesis. Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian ini berfokus pada pengukuran pengaruh literasi keuangan, kemudahan penggunaan teknologi, kepercayaan terhadap sistem digital, minat penggunaan layanan keuangan digital, serta kesiapan teknologi terhadap perilaku finansial digital Generasi Z. Teknik purposive sampling diterapkan dalam pemilihan sampel. Pemilihan ini mempertimbangkan kesesuaian, kegunaan, dan representativitas sampel agar dapat mewakili populasi tertentu (Muhammad Adrian Siregar, 2024).

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh secara langsung dari responden melalui penyebaran kuesioner terstruktur dengan skala Likert 1-5 yang mengukur persepsi responden terhadap setiap pernyataan indikator variabel penelitian. Sementara itu, data sekunder diperoleh dari jurnal ilmiah nasional dan internasional terakreditasi, serta laporan resmi yang relevan dengan topik literasi keuangan dan perilaku finansial digital.

Populasi dalam penelitian ini adalah Generasi Z di Jawa Timur dengan rentang usia 17–25 tahun, yang mencakup pelajar, mahasiswa, pekerja muda, serta mahasiswa yang bekerja dan telah menggunakan layanan keuangan digital seperti e-wallet, mobile banking, dan fintech lainnya. Dengan jumlah sampel sebanyak 60 responden dan tingkat kesalahan sebesar 5% (0,05), maka jumlah populasi dapat dihitung kembali menggunakan persamaan tersebut. Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh estimasi jumlah populasi sebesar ± 71 orang.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa jumlah sampel sebanyak 60 responden telah mewakili populasi Generasi Z pengguna layanan keuangan digital di Jawa Timur yang berjumlah sekitar 71 orang pada kelompok sasaran penelitian, sehingga tingkat generalisasi hasil penelitian masih berada dalam batas kesalahan yang dapat diterima secara statistik.

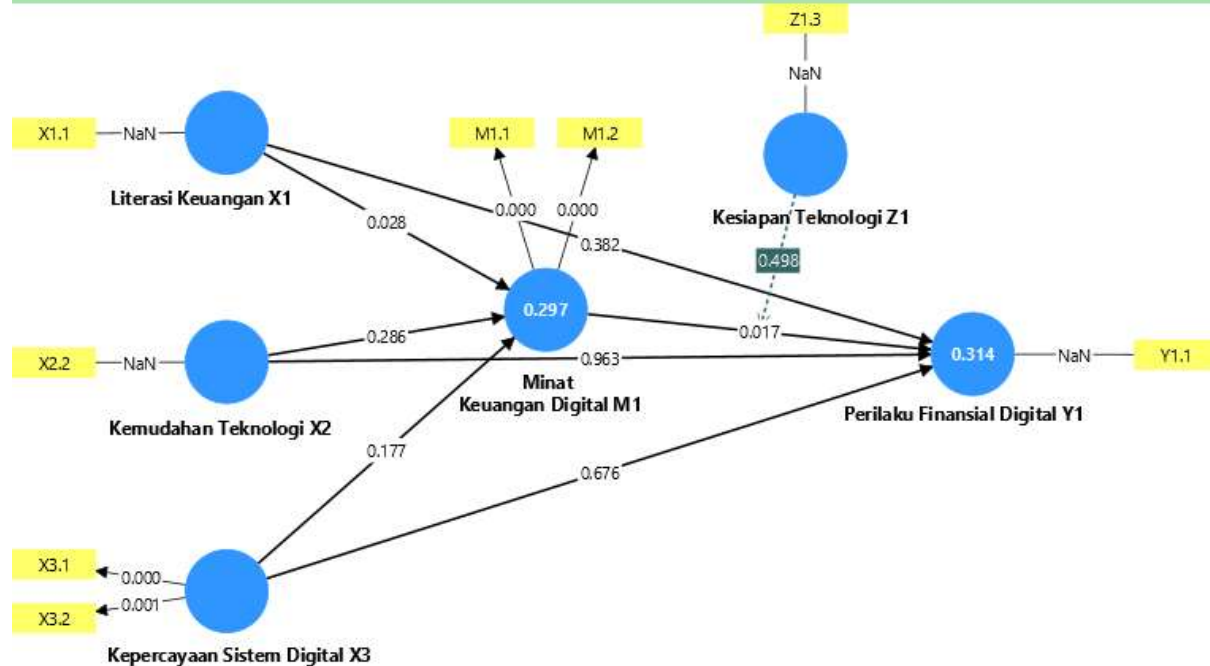
Hasil penelitian menunjukkan bahwa model penelitian layak secara statistik dan mampu menjelaskan perilaku konsumen digital Generasi Z. Peneliti menyimpulkan bahwa ukuran sampel tersebut telah memadai untuk menarik kesimpulan empiris karena responden sesuai dengan karakteristik populasi sasaran dan teknik sampling yang digunakan bersifat purposive (Hariyani & Prasetyo, 2024)

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan Structural Equation Modeling (SEM) berbasis Partial Least Squares (PLS) dengan bantuan perangkat lunak SmartPLS. Analisis ini dipilih karena mampu menguji hubungan simultan antar variabel laten, termasuk pengujian pengaruh langsung, tidak langsung, dan variabel moderasi. Tahapan analisis meliputi uji validitas konvergen, uji validitas diskriminan, uji reliabilitas, serta pengujian model struktural melalui nilai koefisien jalur, nilai t-statistic, dan p-value.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bootstrapping

Graphic



Total indirect effects - Mean, STDEV, T values, p values

Copy to Excel/Word

Copy to R

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O /STDEV)	P values
Kemudahan Teknologi X2 -> Perilaku Finansial Digital Y1	0.073	0.086	0.089	0.821	0.412
Kepercayaan Sistem Digital X3 -> Perilaku Finansial Digital Y1	0.089	0.100	0.081	1.093	0.275
Literasi Keuangan X1 -> Perilaku Finansial Digital Y1	0.126	0.130	0.085	1.479	0.139

Path coefficients - Mean, STDEV, T values, p values

Copy to Excel/Word

Copy to R

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O /STDEV)	P values
Kemudahan Teknologi X2 -> Minat, Keuangan Digital M1	0.178	0.184	0.167	1.068	0.286
Kemudahan Teknologi X2 -> Perilaku Finansial Digital Y1	-0.008	-0.009	0.172	0.046	0.963
Kepercayaan Sistem Digital X3 -> Minat, Keuangan Digital M1	0.215	0.233	0.160	1.349	0.177
Kepercayaan Sistem Digital X3 -> Perilaku Finansial Digital Y1	-0.073	-0.066	0.176	0.417	0.676
Kesiapan Teknologi Z1 -> Perilaku Finansial Digital Y1	0.257	0.254	0.148	1.735	0.083
Kesiapan Teknologi Z1 x Minat, Keuangan Digital M1 -> Perilaku Finansial Digital Y1	-0.086	-0.108	0.127	0.677	0.498
Literasi Keuangan X1 -> Minat, Keuangan Digital M1	0.307	0.299	0.140	2.196	0.028
Literasi Keuangan X1 -> Perilaku Finansial Digital Y1	0.157	0.129	0.179	0.874	0.382
Minat, Keuangan Digital M1 -> Perilaku Finansial Digital Y1	0.412	0.431	0.172	2.388	0.017

Pengaruh Literasi Keuangan, Kemudahan Penggunaan Teknologi, dan Kepercayaan Sistem Digital terhadap Perilaku Finansial Digital melalui Minat Menggunakan Layanan Keuangan Digital sebagai Variabel Intervening dengan Kesiapan Teknologi pada Generasi Z di Jawa Timur

(Pratama, et al.)

Specific indirect effects - Mean, STDEV, T values, p values					Copy to Excel/Word	Copy to R
	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O/STDEV)	P values	
Kemudahan Teknologi X2 → Minat, Keuangan Digital M1 → Perilaku Finansial Digital Y1	0.073	0.086	0.089	0.821	0.412	
Kepercayaan Sistem Digital X3 → Minat, Keuangan Digital M1 → Perilaku Finansial Digital Y1	0.089	0.100	0.081	1.093	0.275	
Literasi Keuangan X1 → Minat, Keuangan Digital M1 → Perilaku Finansial Digital Y1	0.126	0.130	0.085	1.479	0.139	

Hasil Pengujian Hipotesa

Pengujian Langsung

Hi		Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistic (O/STDEV)	P-value	Significant
H1	Literasi Keuangan X1 → Perilaku Finansial Digital Y1	0,157	0,129	0,179	0,874	0,382	Not Significant
H2	Literasi Keuangan X1 → Minat Keuangan Digital M1	0,307	0,299	0,140	2,196	0,028	Significant
H3	Kemudahan Teknologi X2 → Minat Keuangan Digital M1	0,178	0,184	0,167	1,068	0,286	Not Significant
H4	Kepercayaan Sistem Digital X3 → Minat Keuangan Digital M1	0,215	0,233	0,160	1,349	0,177	Not Significant
H5	Kepercayaan Sistem Digital X3 → Perilaku Finansial Digital Y1	-0,073	-0,066	0,176	0,417	0,676	Not Significant
H6	Kemudahan Teknologi X2 → Perilaku Finansial Digital Y1	-0,008	-0,009	0,172	0,046	0,963	Not Significant
H7	Minat Keuangan Digital M1 → Perilaku Finansial Digital Y1	0,412	0,431	0,172	2,388	0,017	Significant
H8	Kesiapan Teknologi Z1 → Perilaku Finansial Digital Y1	0,257	0,254	0,148	1,735	0,083	Not Significant
	Kesiapan Teknologi Z1 x Minat_Kuangan Digital M1	-0,086	-0,108	0,127	0.677	0.498	Not Significant

Pengaruh Literasi Keuangan, Kemudahan Penggunaan Teknologi, dan Kepercayaan Sistem Digital terhadap Perilaku Finansial Digital melalui Minat Menggunakan Layanan Keuangan Digital sebagai Variabel Intervening dengan Kesiapan Teknologi pada Generasi Z di Jawa Timur

(Pratama, et al.)

→ Perilaku Finansial Digital Y1							
---------------------------------	--	--	--	--	--	--	--

Pembahasan Pengujian Langsung Menurut Penelitian Terdahulu

H₁ Literasi Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Finansial Digital pada Generasi Z di Jawa Timur

keuangan Hasil pengujian menunjukkan bahwa pengaruh literasi keuangan yang positif terhadap perilaku finansial digital dengan ($O_{\text{-sample}} = 0,157$; $T_{\text{-statistic}} = 0,874$; $P_{\text{-value}} = 0,382 > 0,05$) namun tidak signifikan. Dengan demikian, H_0 diterima. Karena pemahaman konsep dasar keuangan, kemampuan mengelola anggaran, dan pemahaman risiko digital belum cukup untuk secara langsung dalam mempengaruhi perilaku finansial digital Generasi Z di Jawa Timur.

Menurut penelitian terdahulu menolak hasil penelitian (Rahayu, 2022) karena disebabkan oleh perbedaan fokus perilaku, yang lebih meneliti perilaku keuangan berbasis perencanaan terutama dalam aspek perencanaan keuangan, pengendalian pengeluaran, dan perilaku menabung sedangkan penelitian saya mencakup perilaku finansial digital yang cenderung dipengaruhi kebiasaan penggunaan aplikasi dan kebutuhan yang cepat dan mudah. Selain itu, menurut (Mubarakah et al., 2024) menyatakan bahwa literasi keuangan digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku menabung Generasi Z, yang dapat menunjukkan pada peningkatan literasi digital dapat mendorong perilaku finansial yang lebih baik.

H₂ Literasi Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Minat Keuangan Digital pada Generasi Z di Jawa Timur

Hasil pengujian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap minat keuangan digital dengan nilai ($O_{\text{-sample}} = 0,307$; $T_{\text{-statistic}} = 2,196$; $P_{\text{-value}} = 0,028 < 0,05$) sehingga pengaruh tersebut signifikan. Dengan demikian, H_0 ditolak. Karena semakin tinggi literasi keuangan Generasi Z di Jawa Timur. Maka, semakin besar untuk minat penggunaan keuangan layanan digital dengan memanfaatkan aplikasi fintech untuk mempermudah dalam mengelola keuangan secara digital.

Menurut penelitian terdahulu menerima hasil penelitian (Sibuea Christina Aprilia et al., 2023) yang menyatakan bahwa pengaruh literasi keuangan tidak signifikan terhadap keputusan penggunaan aplikasi fintech. karena, keputusan penggunaan aplikasi fintech pada Generasi Z lebih didorong oleh faktor kemudahan, kebutuhan transaksi yang cepat, promosi, serta kebiasaan penggunaan teknologi, dibandingkan oleh tingkat pemahaman konsep keuangan. Selain itu, menolak menurut (Puspawati et al., 2025) mengemukakan bahwa pengaruh positif dan signifikan literasi keuangan terhadap penggunaan layanan keuangan digital di era modern.

H₃ Kemudahan Teknologi berpengaruh signifikan terhadap Minat Keuangan Digital pada Generasi Z di Jawa Timur

Hasil pengujian menunjukkan bahwa kemudahan teknologi yang positif terhadap minat keuangan digital dengan ($O_{\text{-sample}} = 0,178$; $T_{\text{-statistic}} = 1,068$; $P_{\text{-value}} = 0,286 > 0,05$) Namun, tidak signifikan. Dengan demikian, H_0 diterima. Karena kemudahan teknologi belum cukup secara langsung dalam meningkatkan minat keuangan digital Generasi Z di Jawa Timur. pada dasarnya sudah terbiasa dengan teknologi digital,

Pengaruh Literasi Keuangan, Kemudahan Penggunaan Teknologi, dan Kepercayaan Sistem Digital terhadap Perilaku Finansial Digital melalui Minat Menggunakan Layanan Keuangan Digital sebagai Variabel Intervening dengan Kesiapan Teknologi pada Generasi Z di Jawa Timur

(Pratama, et al.)

sehingga kemudahan aplikasi dianggap sebagai standar, bukan sebagai faktor pendorong minat. Dengan kata lain, meskipun aplikasi fintech mudah digunakan, hal tersebut tidak lagi menjadi alasan utama dalam membentuk minat penggunaan.

Menurut Penelitian Terdahulu menolak (Bahtiar Moh. Mukhsin Isti Nuzulul atiah, 2025) menyatakan, bahwa persepsi kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan. Dimana ketika seseorang merasakan kemudahan yang diberikan pada suatu aplikasi, maka tingkat minat menggunakan akan meningkat. Sehingga dapat dikatakan bahwa naik atau turunnya minat menggunakan dipengaruhi oleh persepsi kemudahan. Selain itu, Menurut (Dina Ramadhan, 2023) mengatakan pengaruh positif yang tidak signifikan pada generasi z yang merasa bahwa menggunakan QRIS cukup lebih mudah, maka ada kecenderungan untuk menggunakan QRIS lebih mudah sebagai alternative untuk bertransaksi secara digital.

H₄ Kepercayaan Sistem Digital berpengaruh signifikan terhadap Minat Keuangan Digital pada Generasi Z di Jawa Timur

Hasil pengujian menunjukkan bahwa kepercayaan sistem digital yang positif terhadap minat keuangan digital dengan ($O_{\text{sample}} = 0,215$; $T_{\text{statistic}} = 1,349$; $P_{\text{value}} = 0,177 > 0,05$) Namun, tidak signifikan. Dengan demikian, H_0 diterima. Karena kepercayaan sistem digital belum cukup kuat untuk meningkatkan minat Generasi Z di Jawa Timur dalam menggunakan layanan keuangan digital. Generasi Z tetap menunjukkan minat penggunaan meskipun tingkat kepercayaan terhadap keamanan data dan sistem belum sepenuhnya tinggi, karena faktor kebutuhan transaksi cepat dan kebiasaan penggunaan aplikasi lebih dominan.

Menurut penelitian terdahulu Menolak (Nizar & Yusuf, 2022) mengatakan bahwa ketika konsumen telah memiliki kepercayaan terhadap suatu sistem digital dan kepercayaan tersebut mengalami peningkatan maka hal ini akan berdampak pada meningkatnya minat menggunakan pengguna terhadap minat penggunaan keuangan secara digital. Selain itu, menurut (Puput Eka Lestari et al., 2025) mengungkapkan bahwa bahwa kepercayaan terhadap keamanan dan kredibilitas lembaga dapat meningkatkan minat penggunaan keuangan digital pada bank.

H₅ Kepercayaan Sistem Digital berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Finansial Digital pada Generasi Z di Jawa Timur

Hasil pengujian menurut penelitian ini menunjukkan bahwa kepercayaan sistem digital negatif terhadap perilaku finansial digital dengan ($O_{\text{sample}} = -0,073$; $T_{\text{statistic}} = 0,417$; $P_{\text{value}} = 0,177 > 0,05$) Namun, tidak signifikan. Dengan demikian, H_0 diterima. Karena kepercayaan sistem digital belum cukup kuat untuk meningkatkan minat Generasi Z di Jawa Timur dalam menggunakan layanan keuangan digital. Generasi Z tetap menunjukkan minat penggunaan meskipun tingkat kepercayaan terhadap keamanan data dan sistem belum sepenuhnya tinggi, karena faktor kebutuhan transaksi cepat dan kebiasaan penggunaan aplikasi lebih dominan.

Menurut penelitian terdahulu menolak (Tajani & Prayitno, 2025) mengatakan bahwa semakin tinggi tingkat Consumer Trust, semakin tinggi pula Purchase Intention konsumen. Selain itu, menurut (Octavian & Soedargo, 2023) menyatakan bahwa pengguna dompet digital khususnya generasi Z

Pengaruh Literasi Keuangan, Kemudahan Penggunaan Teknologi, dan Kepercayaan Sistem Digital terhadap Perilaku Finansial Digital melalui Minat Menggunakan Layanan Keuangan Digital sebagai Variabel Intervening dengan Kesiapan Teknologi pada Generasi Z di Jawa Timur

(Pratama, et al.)

merasa aman dalam melakukan transaksi yang akan mendorong niat dalam penggunaan dompet digital dan meningkatkan kepercayaan generasi Z terhadap dompet digital (e-wallet).

H₆ Kemudahan Teknologi berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Finansial Digital pada Generasi Z di Jawa Timur

Hasil pengujian menunjukkan bahwa kemudahan teknologi negatif terhadap perilaku finansial digital dengan ($O_{\text{sample}} = -0,008$; $T_{\text{statistic}} = 0,046$; $P_{\text{value}} = 0,963 > 0,05$) Namun, tidak signifikan. Dengan demikian, H_0 diterima. Karena kemudahan teknologi tidak otomatis mendorong perilaku finansial digital yang aman dan terencana.

Menurut penelitian terdahulu menolak Menolak (Kamil, 2020) mengatakan bahwa kemudahan teknologi berpengaruh secara tidak signifikan terhadap Perilaku Sistem Fintech (Cashless Payment). Selain itu, menurut (Indrawati, 2022) terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel persepsi kemudahan penggunaan pada niat beli online karena situs web yang ramah pengguna sangat memudahkan pencarian, pembelian, dan proses pembayaran pada sistem digital.

H₇ Minat Keuangan Digital berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Finansial Digital pada Generasi Z di Jawa Timur

Hasil pengujian menunjukkan bahwa minat keuangan digital positif terhadap perilaku finansial digital dengan ($O_{\text{sample}} = 0,412$; $T_{\text{statistic}} = 2,388$; $P_{\text{value}} = 0,017 < 0,05$) Namun, signifikan. Dengan demikian, H_0 ditolak. Minat keuangan digital yang tinggi (keinginan dan kesediaan menggunakan layanan digital untuk kebutuhan rutin) terhadap perilaku finansial digital dalam menggunakan layanan jenis transaksi.

Menurut penelitian terdahulu menolak (Ekariyana Mursita et al., 2024) menyatakan bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan individu maka semakin rendah perilaku konsumtifnya. Hal ini disebabkan ketika generasi Z memiliki pemahaman yang cukup baik akan pengelolaan keuangan maka tingkat perilaku konsumtif generasi Z akan semakin menurun. karena generasi Z sudah semakin rasional dalam menggunakan uang. Selain itu, menurut (Maulida et al., 2023) mengungkapkan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap minat generasi Z dalam menggunakan layanan financial technology. Dapat dijelaskan karena semakin baik persepsi individu terhadap kegunaan fintech, maka semakin tinggi pula keyakinan mereka bahwa fintech mampu memberikan manfaat nyata.

H₈ Kesiapan Teknologi berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Finansial Digital pada Generasi Z di Jawa Timur

Hasil pengujian menunjukkan bahwa kesiapan teknologi positif terhadap perilaku finansial digital dengan ($O_{\text{sample}} = 0,257$; $T_{\text{statistic}} = 1,735$; $P_{\text{value}} = 0,083 < 0,05$) Namun, tidak signifikan. Dengan demikian, H_0 ditolak. Karena ketersediaan perangkat, akses internet, dan pengetahuan dasar teknologi belum mampu secara langsung membentuk perilaku finansial digital yang bijak pada Generasi Z di Jawa Timur. Jadi, Generasi Z harus memiliki tingkat kesiapan teknologi yang relatif tinggi sehingga faktor tersebut dianggap sebagai kondisi umum, bukan sebagai pendorong utama perilaku. Selain itu, kesiapan teknologi yang lebih

menekankan pada aspek inovasi yang belum tentu secara otomatis bisa diterjemahkan ke dalam praktik pengelolaan keuangan digital agar menjadi terencana dengan lebih baik.

Menurut penelitian terdahulu menolak (Siboro et al., 2025) bahwa pengaruh positif dan signifikan terhadap adopsi fintech dan perencanaan keuangan. Jadi semakin tinggi kesiapan teknologi maka semakin kuat perilaku finansial digitalnya dalam perencanaan finansial. Selain itu, menurut (Satrio & Pranata, 2025) bahwa penggunaan layanan teknologi finansial (fintech) *tidak berpengaruh signifikan* terhadap perilaku keuangan mahasiswa Generasi Z, meskipun fintech sudah banyak digunakan. Jadi, untuk kesiapan atau pemanfaatan teknologi finansial dalam konteks yang spesifik tidak dapat langsung membentuk perilaku finansial digital responden.

Kesiapan Teknologi (Z1) Memoderasi Pengaruh Minat Keuangan Digital (M1) terhadap Perilaku Finansial Digital (Y1) Pada Generasi Z Di Jawa Timur

Interaksi antara kesiapan teknologi dan minat memberikan pengaruh negatif dan tidak signifikan ($O = -0,086$; $t = 0,677$; $p = 0,498 > 0,05$), sehingga H_0 diterima. Karena kesiapan teknologi tidak memperkuat atau memperlemah hubungan minat terhadap perilaku finansial digital. Generasi Z tetap melakukan transaksi digital terutama berdasarkan minat dan kebutuhan mereka, meskipun tingkat kesiapan teknologi bervariasi.

Menurut penelitian terdahulu menolak (Putriani & Apriani, 2022) mengungkapkan bahwa pengaruh negatif beberapa dimensi technostress terhadap niat menggunakan FinTech artinya terdapat efek moderasi yang signifikan pada beberapa jalur. Namun, menurut (Santika & Yuhasril, 2025) mengatakan bahwa penggunaan teknologi pembayaran digital tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan artinya hipotesis pengaruh digital payment → perilaku keuangan diterima.

Pengujian Tidak Langsung

Hi		Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistic (O/STDEV)	P-value	Significant
	Literasi Keuangan X1 → Minat Keuangan Digital M1 → Perilaku Finansial Digital Y1	0,126	0,130	0,085	1,479	0,139	Not Significant
	Literasi Keuangan X1 → Minat Keuangan Digital M1	0,073	0,086	0,089	0,821	0,412	Not Significant
	Kepercayaan Sistem Digital X3 → Minat Keuangan Digital M1 → Perilaku Finansial Digital Y1	0,089	0,100	0,081	1,093	0,275	Not Significant

Pengaruh Literasi Keuangan, Kemudahan Penggunaan Teknologi, dan Kepercayaan Sistem Digital terhadap Perilaku Finansial Digital melalui Minat Menggunakan Layanan Keuangan Digital sebagai Variabel Intervening dengan Kesiapan Teknologi pada Generasi Z di Jawa Timur
 (Pratama, et al.)

Pembahasan Pengujian Tidak Langsung Dengan Penelitian Terdahulu

Literasi Keuangan X1 → Minat Keuangan Digital M1 → Perilaku Finansial Digital Y1 pada Generasi Z di Jawa Timur

Hasil penelitian pada Generasi Z di Jawa Timur menunjukkan bahwa pengaruh tidak langsung Literasi Keuangan terhadap Perilaku Finansial Digital melalui Minat keuangan digital positif sebesar ($O_{\text{sample}} = 0,126$; $T_{\text{-statistic}} = 1,479$; $P_{\text{-value}} = 0,139 > 0,05$) Namun, tidak signifikan. meskipun Generasi Z memiliki tingkat literasi keuangan yang relatif baik, hal tersebut **belum mampu mendorong minat keuangan digital secara kuat** sehingga berdampak nyata pada perilaku finansial digital mereka. Generasi Z lebih bersifat pengetahuan konseptual, bukan sebagai faktor pendorong utama dalam pembentukan minat dan perilaku keuangan digital. Generasi Z cenderung menggunakan layanan keuangan digital karena faktor praktis dan kebutuhan sehari-hari, bukan karena pemahaman finansial yang mendalam.

Menurut penelitian terdahulu (Santika & Yuhartil, 2025) yang menemukan bahwa literasi keuangan dan penggunaan layanan digital tidak selalu berdampak signifikan terhadap perilaku keuangan Generasi Z, karena penggunaan teknologi keuangan lebih bersifat rutin dan operasional dibandingkan sebagai alat pengambilan keputusan finansial yang terencana.

Literasi Keuangan X1 → Minat Keuangan Digital M1 pada Generasi Z di Jawa Timur

Hasil penelitian pada Generasi Z di Jawa Timur menunjukkan bahwa pengaruh tidak langsung Literasi Keuangan terhadap Perilaku Finansial Digital positif sebesar ($O_{\text{sample}} = 0,073$; $T_{\text{-statistic}} = 0,821$; $P_{\text{-value}} = 0,412 > 0,05$) Namun, tidak signifikan. literasi keuangan Generasi Z di Jawa Timur belum menjadi faktor penentu dalam membentuk minat terhadap penggunaan layanan keuangan digital. Karena karakteristik Generasi Z yang cenderung technology-driven, di mana minat menggunakan layanan keuangan digital lebih dipengaruhi oleh kemudahan penggunaan, tren sosial, dan kebutuhan praktis dibandingkan dengan pemahaman literasi keuangan formal.

Menurut penelitian terdahulu (Putriani & Apriani, 2022) yang menyatakan bahwa minat penggunaan fintech pada Generasi Z lebih dipengaruhi oleh kesiapan dan kenyamanan teknologi dibandingkan oleh tingkat literasi keuangan. Dalam penelitiannya, literasi keuangan tidak menjadi faktor dominan dalam membentuk niat penggunaan layanan keuangan digital.

Kepercayaan Sistem Digital X3 → Minat Keuangan Digital M1 → Perilaku Finansial Digital Y1 pada Generasi Z di Jawa Timur

Hasil penelitian pada Generasi Z di Jawa Timur menunjukkan bahwa pengaruh tidak langsung Literasi Keuangan terhadap Perilaku Finansial Digital positif sebesar ($O_{\text{sample}} = 0,089$; $T_{\text{-statistic}} = 1,093$; $P_{\text{-value}} = 0,275 > 0,05$) Namun, tidak signifikan. Generasi Z memiliki tingkat kepercayaan terhadap sistem digital, kepercayaan tersebut belum cukup kuat untuk mendorong minat yang berujung pada perubahan perilaku finansial digital secara signifikan.

Hal ini menunjukkan bahwa kepercayaan terhadap sistem digital lebih berfungsi sebagai faktor pendukung (enabling factor), bukan sebagai faktor pendorong utama perilaku finansial digital. Generasi Z lebih cenderung menganggap keamanan dan keandalan sistem digital sebagai sesuatu yang “sudah sewajarnya ada”, sehingga tidak lagi menjadi pertimbangan utama dalam membentuk minat maupun perilaku.

Pengaruh Literasi Keuangan, Kemudahan Penggunaan Teknologi, dan Kepercayaan Sistem Digital terhadap Perilaku Finansial Digital melalui Minat Menggunakan Layanan Keuangan Digital sebagai Variabel Intervening dengan Kesiapan Teknologi pada Generasi Z di Jawa Timur

(Pratama, et al.)

Menurut penelitian terdahulu (Bangun Putra Prasetya & Ainun Hertikasari, 2024) **trust berperan sebagai mediator parsial yang memperkuat hubungan antara penggunaan fintech dengan manajemen finansial pribadi Generasi Z** artinya kepercayaan berkontribusi penting dalam menerjemahkan penggunaan teknologi ke perilaku finansial.

Implikasi Penelitian :

Grand Theory

grand theory, Social Cognitive Theory dan Theory of Planned Behavior masih relevan dalam menjelaskan perilaku finansial digital Generasi Z, namun perlu dipahami secara kontekstual. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa literasi keuangan dan kepercayaan terhadap sistem digital belum mampu secara langsung membentuk perilaku finansial digital, sehingga menegaskan bahwa perilaku Generasi Z lebih banyak dipengaruhi oleh minat dan kebiasaan penggunaan layanan digital. Temuan ini memperkuat Theory of Planned Behavior bahwa minat atau niat berperilaku menjadi faktor kunci yang menjembatani pengaruh faktor personal dan lingkungan terhadap perilaku aktual, khususnya dalam konteks keuangan digital.

Middle Theory

Pada level middle theory, penelitian ini memberikan implikasi terhadap Technology Acceptance Model dan Technology Readiness Theory. Tidak signifikannya pengaruh kemudahan penggunaan dan kesiapan teknologi menunjukkan bahwa bagi Generasi Z, teknologi digital sudah menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari dan dianggap sebagai hal yang wajar. Kondisi ini menyebabkan kemudahan dan kesiapan teknologi tidak lagi menjadi pendorong utama minat maupun perilaku finansial digital. Dengan demikian, penerapan teori penerimaan dan kesiapan teknologi perlu disesuaikan dengan karakter generasi yang sudah sangat akrab dengan teknologi dan lingkungan digital yang matang.

Applied Theory

Sementara itu, pada tataran applied theory, penelitian ini menegaskan bahwa pembentukan perilaku finansial digital yang sehat pada Generasi Z tidak cukup hanya melalui peningkatan literasi keuangan. Karena lebih berperan dalam membentuk minat menggunakan layanan keuangan digital, sedangkan perilaku finansial digital lebih banyak dipengaruhi oleh seberapa besar minat tersebut diwujudkan dalam penggunaan sehari-hari. Oleh karena itu, implikasi praktis dari penelitian ini menekankan pentingnya pendekatan yang tidak hanya fokus pada pengetahuan, tetapi juga pada pembentukan minat, kebiasaan, dan kontrol diri agar penggunaan layanan keuangan digital menjadi lebih bijak dan terencana.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa perilaku finansial digital Generasi Z di Jawa Timur tidak terbentuk secara langsung hanya dari literasi keuangan, kemudahan penggunaan teknologi, kepercayaan terhadap sistem digital, maupun kesiapan teknologi, karena faktor-faktor tersebut belum cukup kuat untuk mendorong perilaku finansial digital yang bijak dan terencana. Literasi keuangan terbukti berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan layanan keuangan digital, yang menunjukkan bahwa semakin baik pemahaman keuangan Generasi Z maka semakin besar ketertarikan

Pengaruh Literasi Keuangan, Kemudahan Penggunaan Teknologi, dan Kepercayaan Sistem Digital terhadap Perilaku Finansial Digital melalui Minat Menggunakan Layanan Keuangan Digital sebagai Variabel Intervening dengan Kesiapan Teknologi pada Generasi Z di Jawa Timur

(Pratama, et al.)

mereka terhadap layanan keuangan digital, namun literasi tersebut belum mampu memengaruhi perilaku finansial digital secara langsung maupun tidak langsung. Temuan penelitian ini menegaskan bahwa minat menggunakan layanan keuangan digital merupakan faktor paling dominan yang memengaruhi perilaku finansial digital Generasi Z, karena minat yang tinggi mendorong intensitas dan kebiasaan penggunaan layanan keuangan digital dalam kehidupan sehari-hari. Sementara itu, kemudahan teknologi, kepercayaan terhadap sistem digital, serta kesiapan teknologi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat maupun perilaku finansial digital, yang mengindikasikan bahwa bagi Generasi Z teknologi sudah dianggap sebagai kebutuhan dan hal yang wajar, bukan lagi faktor penentu dalam pengambilan keputusan keuangan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa perilaku finansial digital Generasi Z lebih dipengaruhi oleh aspek minat dan kebiasaan penggunaan dibandingkan oleh tingkat literasi keuangan atau kesiapan teknologi, sehingga pembentukan perilaku finansial digital yang sehat perlu diarahkan tidak hanya pada peningkatan pengetahuan, tetapi juga pada pembentukan minat, kesadaran, dan kontrol diri dalam menggunakan layanan keuangan digital secara bertanggung jawab.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, disarankan agar pihak akademisi, pemerintah, dan penyedia layanan keuangan digital tidak hanya berfokus pada peningkatan literasi keuangan secara teoritis, tetapi juga pada pembentukan minat, kebiasaan, dan kesadaran Generasi Z dalam menggunakan layanan keuangan digital secara bijak dan bertanggung jawab. Edukasi keuangan sebaiknya dikemas secara lebih aplikatif dan kontekstual, misalnya melalui simulasi pengelolaan keuangan digital, studi kasus penggunaan paylater, serta pengenalan risiko transaksi digital yang dekat dengan kehidupan sehari-hari Generasi Z. Bagi penyedia layanan keuangan digital, diharapkan dapat merancang fitur yang tidak hanya menonjolkan kemudahan transaksi, tetapi juga mendorong perilaku finansial yang sehat seperti pengingat pengeluaran, batas penggunaan, dan transparansi biaya. Selain itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas jumlah responden, menambah variabel lain seperti kontrol diri, gaya hidup, atau pengaruh sosial, serta menggunakan pendekatan campuran (mix method) agar dapat menggali lebih dalam alasan di balik perilaku finansial digital Generasi Z dan menghasilkan temuan yang lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Aidil Fadli, J. (2024). Measuring the Level of Digital Financial Literacy Among Generation Y and Z in Indonesia. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 12(5), 1891–1898. <https://doi.org/10.37641/jimkes.v12i5.2813>
- Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211. [https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T)
- Akbar, R. P., & Armansyah, R. F. (2023). Perilaku Keuangan Generasi Z Berdasarkan Literasi. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 2(2), 107–124.
- Amelia, D., & Andiani, P. (2023). Pengaruh Financial Technology dan Literasi Keuangan Terhadap

Pengaruh Literasi Keuangan, Kemudahan Penggunaan Teknologi, dan Kepercayaan Sistem Digital terhadap Perilaku Finansial Digital melalui Minat Menggunakan Layanan Keuangan Digital sebagai Variabel Intervening dengan Kesiapan Teknologi pada Generasi Z di Jawa Timur
(Pratama, et al.)

- Perilaku Keuangan Pada Generasi Z. *Jurnal Akuntansi Bisnis Dan Ekonomi*, 9(2), 3468–3475.
- Ayu Saputri Maola Desi, & Nabila, Q. (2025). Stigma : Jurnal Akuntansi dan Manajemen. *Balance: Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 4(2), 53–60.
- Bahtiar Moh. Mukhsin Isti Nuzulul atiah. (2025). Pengaruh literasi keuangan syariah, persepsi kemudahan, persepsi kegunaan, fitur layanan dan keamanan terhadap minat menggunakan. *Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 10(204), 2180–2216.
- Bandura, A. (1986). Social foundations of thought and action: A social cognitive theory. In *Social foundations of thought and action: A social cognitive theory*. (pp. xiii, 617–xiii, 617). Prentice-Hall, Inc.
- Bangun Putra Prasetya, & Ainun Hertikasari. (2024). The Effect Of Financial Attitude On Personal Financial Management: Financial Literacy As A Mediating Variable. *Lokawati : Jurnal Penelitian Manajemen Dan Inovasi Riset*, 2(4), 106–116. <https://doi.org/10.61132/lokawati.v2i4.993>
- Christiana, I., Saputra, N., & Putri, L. P. (2025). Determinan Perilaku Keuangan Gen Z: Antara Literasi Keuangan, Financial Technology dan Gaya Hidup Hedonis. *Motivasi*, 10(2), 165–175. <https://doi.org/10.32502/mti.v10i2.1255>
- Davis, F. D. (1989). Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology. *Management Information Systems Quarterly*, 13(3), 319–340. <https://doi.org/10.2307/249008>
- Dina Ramadhan, H. R. A. H. A. G. N. D. H. E. S. (2023). Pengaruh_Persepsi_Kemudahan_Persepsi_Manfaat_Gaya_. <https://Lenteranusa.Id/>, 01(04).
- Ekariyana Mursita, N., Dianta Sebayang, K. A., & Wibowo, A. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Penggunaan Digital Payment Terhadap Perilaku Konsumtif Pada Generasi Z di Jakarta. *EKOMA : Jurnal Ekonomi*, 3(5), 78–87. <https://journal-nusantara.com/index.php/EKOMA/article/view/3940/3144>
- Elsalonika, A., & ida, ida. (2025). Perilaku Keuangan Generasi Z Peran Penerapan Financial. *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Kewirausahaan*, 9, 365–379.
- Fadiyah, N. L., & Widodo, H. (2024). Financial Technology and Literacy Shaping Students' Financial Management with Digital Literacy: Fintech dan Literasi Keuangan Membentuk Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa dengan Literasi Digital. *Indonesian Journal of Law and Economics Review*, 19(4 SE-Finance Management). <https://doi.org/10.21070/ijler.v19i4.1160>
- Hariyani, R., & Prasetyo, T. (2024). Consumer Behavior Generasi Z: Aspek E-wallet dan Financial literacy. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 4(2), 34–41. <https://doi.org/10.31294/jab.v4i2.3725>
- Indrawati, P. (2022). Perilaku Konsumen Generasi Z Dalam Pembelian Fashion Muslim Pada Marketplace Indonesia. *Iqtisad: Reconstruction of Justice and Welfare for Indonesia*, 9(2), 165–188. <https://doi.org/10.31942/iq.v9i2.7370>
- Kamil, I. (2020). Cashless Society: Pengaruh Kemampuan Financial, Kemudahan Dan Keamanan Terhadap Perilaku Sistem Penggunaan Financial Technology. *Al-Mal: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam*, 1(2), 98–114. <https://doi.org/10.24042/al-mal.v1i2.6501>
- Lusardi, A., Mitchell, O. S., & Curto, V. (2018). Financial Literacy Among the Young: Evidence and Implications. *National Bureau of Economic Research*, 358–380.

Pengaruh Literasi Keuangan, Kemudahan Penggunaan Teknologi, dan Kepercayaan Sistem Digital terhadap Perilaku Finansial Digital melalui Minat Menggunakan Layanan Keuangan Digital sebagai Variabel Intervening dengan Kesiapan Teknologi pada Generasi Z di Jawa Timur

(Pratama, et al.)

- <https://www.nber.org/papers/w15352.pdf>
- Maulida, N. R., Novius, A., & Mukhlis, dan F. (2023). Konferensi riset akuntansi riau. *Prosiding Konferensi Riset Akuntansi Riau*, 1(1), 27–43.
- Meliana, J. A., & Supriyadi, S. G. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan Digital, Kemudahan Penggunaan dan Kepercayaan Terhadap Minat Gen Z Menggunakan Bank Digital di Indonesia. *Biznesa Ekonomika: Economic and Business Journal (Jebizko)*, 1(2), 147–162.
- Muaviah, E., Dewi, A. A., & Febriani, N. (2023). *Generasi Z : Melangkah di Era Digital dengan Bijak dan Terencana Pendahuluan Era revolusi digital telah mendorong penggunaan teknologi digital di semua bidang kehidupan*. *Journal of Social Contemplativa*, 1(2), 63–81.
- Mubarokah, S., Sari, P. P., & Kusumawardhani, R. (2024). Influence of Digital Financial Literacy on Saving Behavior Among Gen Z in Indonesia. *Indonesian Journal of Economics, Business, Accounting, and Management (IJEBAAM)*, 2(5), 39–47. <https://doi.org/10.63901/ijebam.v2i5.86>
- Muhammad Adrian Siregar, P. D. P. (2024). Keuangan Generasi Z Dengan Gaya Hidup Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 8(3), 3068–3083.
- Nizar, A. M., & Yusuf, A. (2022). Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan dan Kepercayaan Terhadap Minat Menggunakan Aplikasi Dompot Digital LinkAja. *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, 7(2), 928. <https://doi.org/10.33087/jmas.v7i2.569>
- Octavian, H. S., & Soedargo, B. P. (2023). Perilaku Penggunaan Dompot Digital pada Generasi Z di Bogor. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 11(1), 119–128. <https://doi.org/10.37641/jimkes.v11i1.1727>
- Parasuraman, A. (2000). Technology Readiness Index (Tri): A Multiple-Item Scale to Measure Readiness to Embrace New Technologies. *Journal of Service Research*, 2(4), 307–320. <https://doi.org/10.1177/109467050024001>
- Pechenaya, L. T., Domarev, I. E., Avanesova, A. E., Durdyeva, J. A., & Aslanov, D. I. (2016). Regional socio-economic system of Krasnodar territory: The current state and development trends. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 6(1S), 133–138.
- Pulungan, D. R. (2017). Literasi Keuangan Dan Dampaknya Terhadap Perilaku Keuangan Masyarakat Kota Medan. *EKONOMIKAWAN: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, 17(1), 56–61. <https://doi.org/10.30596/ekonomikawan.v17i1.1180>
- Puput Eka Lestari, Hanif, & Yulistia Devi. (2025). Analisis Kegunaan, Kemudahan, Kepercayaan, Dan Fitur Terhadap Minat Penggunaan Seabank Pada Generasi Z Bandar Lampung. *Jma*, 3(10), 3031–5220. <https://www.seabank.co.id/perusahaan/info/seabank>.
- Puspadewi, A., Fadila, C. N., Hanifah, M., & Hasanah, N. (2025). *Jurnal Annisa Puspadewi, Chairunisa Nur Fadila, Meautia Hanifah & Nur Hasanah (2025)*.
- Putriani, S., & Apriani, R. (2022). Impacts Of Digital Technostress And Digital Technology Self-Efficacy On Intentions To Use Fintech In Indonesia. *Jurnal Reviu Akuntansi Dan Keuangan*, 12(1), 210–227. <https://doi.org/10.22219/jrak.v12i1.20801>
- Rahayu, R. (2022). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Literasi Keuangan Digital. *Jurnal Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 6(1), 73–87. <https://doi.org/10.18196/rabin.v6i1.142682>
- Santika, R., & Yuhasril. (2025). Pengaruh Digital payment, Literasi Keuangan, dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z. *Jurnal Akuntansi, Manajemen, Dan Perencanaan*

Pengaruh Literasi Keuangan, Kemudahan Penggunaan Teknologi, dan Kepercayaan Sistem Digital terhadap Perilaku Finansial Digital melalui Minat Menggunakan Layanan Keuangan Digital sebagai Variabel Intervening dengan Kesiapan Teknologi pada Generasi Z di Jawa Timur

(Pratama, et al.)

- Kebijakan*, 3(1), 17. <https://doi.org/10.47134/jampk.v3i1.903>
- Satrio, J., & Pranata, A. (2025). *Analisis Literasi Keuangan , Layanan Fintech dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z Mahasiswa di Kota Jember*. 5(2), 126–144.
- Siboro, S. F., Ferdiyanto, Y. A., & Frimayasa, A. (2025). The Role of Financial Literacy and Technology Readiness in Encouraging the Use of Fintech for Financial Planning Among Generation Z. *Jurnal Multidisiplin Sahombu*, 5(02), 497–507. <https://doi.org/10.58471/jms.v5i02>
- Sibuea Christina Aprilia, Simonangkir Helmina Handayani, Nababan Cintia, Nadapdap Tomi Irianto, Siallangan Hamongan, & Sipayung Rizky. (2023). Literasi Keuangan, Keputusan Penggunaan. *Maneksi*, 12(3), 696–701.
- Sulistyo, H. (2026). *Peningkatan Perilaku Konsumtif Melalui Literacy Pada Generasi Z di Semarang*. 1, 1–8.
- Syahrani, N., & Akhiruddin Siregar, P. (2025). Pengaruh Layanan Perbankan Digital Dan Produk yang Inovasi Terhadap Minat Generasi Z Pada Perbankan Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Fai Umsu). *Jurnal Ekonomi Islam*, 2025(1), 1–20.
- Tajani, Z., & Prayitno, S. B. (2025). The Role of Digital Trust in Gen Z's Mobile Banking Adoption. *Journal of Business & Applied Management*, XVIII(2), 111–128. <https://doi.org/10.30813/jbam.v18i2.9036>
- Yuliawati, T., Hendrayati, H., Cintyawati, C., & Furqon, C. (2023). Adopsi Literasi Fintech untuk E-Money di Kalangan Generasi Z. *Image : Jurnal Riset Manajemen*, 11(1), 1–12. <https://doi.org/10.17509/image.2023.001>